

ABSTRAK

Bahrul Ulum, NIM 1430210007 meneliti tentang “**Keunikan Tradisi Udan Dawet Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Sedekah Bumi Di Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan)**”. Disusun guna memenuhi tugas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin program studi Aqidah Filsafat Islam IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunikan prosesi yang terdapat dalam tradisi udan dawet di Dusun Terkesi, untuk mengetahui tanggapan aqidah Islam dalam menyikapi tradisi Udan Dawet di Desa Terkesi dan untuk mengetahui pengaruh Tradisi Udan Dawet terhadap masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris (sosiologis), pendekatan empiris merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya tradisi di dalam masyarakat. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Terkesi serta pemuka adat Tradisi Udan Dawet Desa Terkesi. Sementara Kepala Desa Terkesi sebagai sumber informasi. Data dari subjek penelitian di himpun dengan dokumen-dokumen terkait acara Tradisi Udan Dawet dan foto-foto dokumentasi pada saat proses pelaksanaan Tradisi Udan Dawet tersebut, Sedangkan dari informasi dihimpun dengan *interview*. Data yang terhimpun di analisis dengan menggunakan teknik analisis data yang menggunakan metode deskriptif, metode deduktif, dan metode induktif.

Hasil penelitian ini akan menghasilkan penelitian sebagai berikut : (1) Proses pelaksanaan tradisi udan dawet dilaksanakan di sendang kidul (tempat yang disakralkan di desa terkesi), pada tanggal 10 muharram atau 10 suro dengan berbagai macam proses dilakukan yaitu, dengan mengadakan tahlilan pada malam sebelumnya, kemudian esok harinya di mulai jam 09.00 WIB warga membawa sesajen seperti nasi tumpeng, lauk pauk, buah-buahan, kemenyan, uang dan bunga, sebagai sarana upacara yang tidak bisa di tinggalkan dan dengan diadakannya penyiraman air minum dawet serta pertunjukan wayang kulit sebagai kegemaran sekaligus penutup acara di desa terkesi yang menjadi salah satu keunikan dan berbeda dengan tradisi-tradisi yang ada di desa lain. (2) Pelaksanaan tradisi udan dawet di perbolehkan dalam islam karena termasuk wujud rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberi hasil panen yang baik dan selain itu dapat di yakini dapat mendatangkan ketenangan batin. Apabila upacara tidak dilakukan timbul kekhawatiran terhadap keselamatan hidup dan khawatir hasil panen kedepannya tidak baik. Jadi, bahwasanya ritual sedekah bumi ini dapat dikatakan sebagai *'urf shahih*. Selain itu merupakan adat istiadat yang telah diterima oleh masyarakat, luas dibenarkan oleh pertimbangan akal sehat, membawa kebaikan, menolak kerusakan. (3) Adapun pengaruh tradisi udan dawet dalam kegiatan sehari-hari oleh masyarakat desa terkesi tersebut kiranya dapat diambil beberapa hikmah dan pembelajaran diantaranya sebagai berikut: Adanya rasa takwa dan hormat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Adanya rasa kebersamaan persatuan dan kesatuan, Adanya perilaku rasa penghormatan terhadap orang yang lebih tua atau yang lebih dahulu ada.

Kata Kunci : Tradisi Sedekah Bumi, Udan Dawet, Tinjauan Aqidah Islam